

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian media massa melalui peliputan dan penyebaran berita. Berita pertanian berperan sebagai alat interaksi antara petani, pihak pemerintah, maupun masyarakat umum yang berpengaruh terhadap sektor pertanian. Menurut Marzuki dan Khahar (2017:426) keunggulan media massa adalah mampu menyebarkan informasi pesan yang relatif lebih luas dan serentak. Penyebaran informasi secara luas dapat memberikan akses informasi selama proses pembangunan pertanian. Kebutuhan informasi pendukung pembangunan pertanian, meliputi sarana prasarana pertanian, fluktuasi harga, kegagalan panen, kebijakan pemerintah, hingga inovasi pertanian yang berkembang dapat membantu mencapai keberhasilan pembangunan pertanian.

Jenis media massa yang berperan dalam menyampaikan informasi satu diantaranya adalah surat kabar. Meski mengalami penurunan jumlah pembaca keberadaan surat kabar masih digemari masyarakat. Tahun 2012, prosentase masyarakat yang membaca surat kabar menjadi 17,66% dari tahun 2003 yang berada pada 23,70% (BPS, 2011). Perusahaan surat kabar yang aktif bertahan sampai sekarang memiliki peran penting yang mendukung keberhasilan pembangunan pertanian. Jika surat kabar mampu menyampaikan pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah dalam sektor pertanian hulu, usaha tani, hingga hilir maka proses

pembangunan pertanian akan berjalan dengan baik. Keberhasilan pembangunan tentu berdampak positif terhadap petani sehingga tercipta kesejahteraan hidup.

Seiring teknologi berkembang media massa online menjadi persaingan bagi surat kabar. Penyebaran informasi melalui media online lebih mengutamakan kecepatan dalam penyampain informasi. Terkadang mengalami pandangan yang kurang baik di tengah penikmat informasi akibat pemberitaan yang kurang akurat atau berimbang. Bahkan menimbulkan komentar yang tidak layak disampaikan oleh publik terhadap sesama pembaca media massa online. Disamping persoalan itu surat kabar tetap memiliki citra positif dengan mempertahankan penyajian berita yang relevan dan menarik. Penulisan berita juga lebih lengkap dilihat dari unsur-unsur berita. Kualitas pemberitaan masih dipercayai oleh masyarakat dengan pengemasan yang objektif dan proposional. Sehingga akurasi dianggap penting dan mampu mendukung keberhasilan pembangunan pertanian.

Surat kabar di Yogyakarta yang berkembang di masyarakat di antaranya adalah Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, dan Harian Bernas. Empat surat kabar tersebut memiliki peran dalam penyebaran informasi pertanian di wilayah DIY dan Jawa Tengah. Surat kabar tersebut memiliki skala peliputan yang spesifik dengan jangkauan di tingkat lokal maupun nasional. Seluruh wilayah peliputan akan memuat beragam variasi pemberitaan tergantung peristiwa yang terjadi di sebuah daerah. Memuat informasi di berbagai wilayah peliputan menunjukkan bahwa surat

kabar tersebut menyeimbangkan pemberitaan terkait persoalan yang bersangkutan dan turut serta dalam menyelesaikan masalah pertanian.

Selain topik berita pertanian, penyampaian informasi di surat kabar ini menampilkan topik berita lain seperti persoalan politik, ekonomi, sosial, agama, hukum maupun kriminal dengan frekuensi pemberitaan yang berbeda. Meski demikian pemanfaatan media massa sebagai sarana penyebaran informasi berita pertanian masih minim. Frekuensi kemunculan dan volume pemberitaan pertanian masih sedikit dibandingkan berita lain diluar topik. Pemberitaan pertanian akan muncul ketika terjadi peristiwa yang penting dan bersifat darurat. Pemberitaan tentang kenaikan harga cabai, kegagalan panen, tingginya harga produksi atau soal lain terkait pertanian cenderung muncul pada kurun waktu tertentu dimana persoalan tersebut sedang terjadi di berbagai wilayah.

Undang-Undang Tentang Pers Nomor 40 tahun 1999 Pasal 6 Ayat 1 yakni memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui, petani juga mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang menyinggung soal pertanian. Sebagaimana kewajiban dan fungsi Pers dalam Pasal 3 Ayat 1 yakni sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Masyarakat petani memiliki hak untuk mengetahui informasi yang berkaitan tentang pemberitaan pertanian. Persoalan pada kemunculan berita pertanian yang minim akan mempengaruhi kebutuhan informasi pertanian.

Merujuk pada UU diatas, sejalan dengan fungsi pers memiliki kedekatan dengan masyarakat. Keberadaan pers tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat sebagai pelaku yang memberikan saluran informasi dengan pemerintah terkait soal

pertanian. Akibat penyebaran informasi media massa yang efektif dan matang cukup membantu dalam menyambungkan informasi satu dengan lainnya. Informasi diperlukan untuk memberi wawasan mengenai keadaan masyarakat terkait pertanian. Kebijakan pemerintah yang diterapkan dapat segera diketahui oleh masyarakat melalui peran pers dalam menyebarkan berita.

Kebutuhan informasi pertanian mempunyai manfaat sebagai sarana yang membantu dalam mencapai keberhasilan pembangunan pertanian. Jika informasi terkait berita pertanian frekuensi kemunculannya sedikit dapat menghambat pencapaian keberhasilan pembangunan pertanian. Harapan terpenting dari penyampaian informasi pertanian oleh surat kabar mampu menunjang kegiatan pertanian masyarakat di segala sektor. Dalam persaingan global sekarang ini informasi pertanian dapat menumbuhkan wawasan dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap potensi di sektor pertanian. Berdasarkan latar belakang yang disampaikan maka terdapat beberapa permasalahan dalam ini yang tertuang dalam dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi kemunculan berita pertanian di surat kabar di Yogyakarta?.
2. Bagaimana volume berita pertanian yang terbit di surat kabar di Yogyakarta?.
3. Bagaimana topik berita tentang pertanian yang dimuat oleh surat kabar di Yogyakarta?.
4. Bentuk sajian berita pertanian apa yang terbit di surat kabar di Yogyakarta?.
5. Bagaimana penempatan berita pertanian yang terbit di surat kabar di Yogyakarta?.

B. Tujuan

1. Mengetahui profil surat kabar Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, dan Harian Bernas.
2. Mengetahui karakteristik surat kabar Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, dan Harian Bernas.
3. Menganalisis berita pertanian pada surat kabar Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, dan Harian Bernas edisi Agustus 2017.

C. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Memberi pilihan kepada pembaca mengenai berita pertanian yang variatif pada surat kabar di Yogyakarta sebagai bahan informasi.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh surat kabar di Yogyakarta sebagai pertimbangan untuk memperbaiki kembali pemberitaan pertanian dari segi frekuensi, volume, narasumber, dan topik berita pertanian.
3. Bagi kalangan wartawan dan redaktur surat kabar tetap meliput berita terkait isu pertanian secara berkelanjutan dan tidak hanya fokus terhadap pokok permasalahan yang sedang ramai diangkat oleh berbagai media massa.
4. Memberikan wawasan, sumber bacaan, referensi, dan kajian studi terbaru untuk perkembangan ilmu pertanian dengan mengetahui isu-isu aktual melalui analisis isi yang dapat dipakai bagi penelitian selanjutnya.